

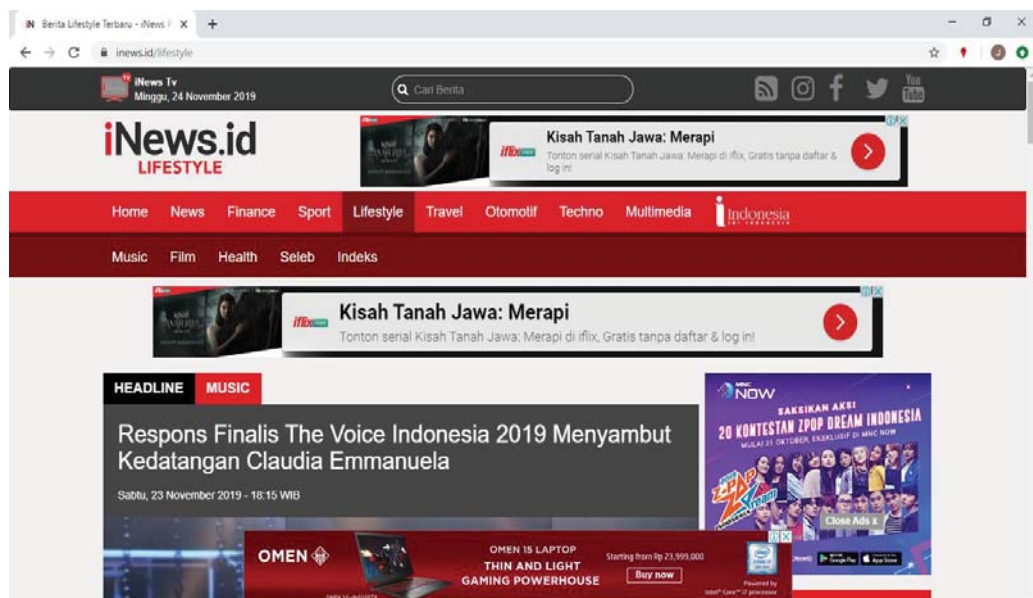
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama periode kerja magang, penulis menjabat sebagai reporter di kanal *lifestyle* iNews.id. Kanal seputar gaya hidup tersebut mempunyai beberapa topik peliputan, antara lain musik, film, kesehatan, seleb, dan topik-topik lainnya yang lebih santai lainnya. Adapun tugas yang dilakukan reporter adalah melakukan peliputan terhadap acara dan / konferensi pers yang kemudian ditulis menjadi artikel berita (*hardnews* dan *softnews*).

Gambar 3.1 Tampilan Kanal Lifestyle pada Situs Web iNews.id



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sebagai reporter, penulis berkoordinasi dengan redaktur pelaksana (repedel) kanal *lifestyle*, yaitu Tuty Ocktaviany. Redaktur pelaksana akan memberikan agenda peliputan pada satu sampai tiga hari sebelum acara

berlangsung. Artikel berita yang telah dibuat dan foto-foto terkait kemudian dikirim kembali ke redaktur pelaksana untuk disunting dan diunggah ke situs web iNews.id.

Apabila penulis dipasangkan dengan seorang reporter senior, penulis juga harus berkoordinasi tentang angle penulisan yang diambil karena agar artikel yang ditulis tidak menggunakan angle yang sama. Biasanya penulis dipasangkan dengan reporter senior ketika menghadiri acara-acara yang lebih besar dan memiliki narasumber. Hal ini bertujuan agar seluruh rangkaian dan narasumber dapat dikover.

3.2 Tugas yang dilakukan

Sebagai reporter di kanal *lifestyle*, penulis bertugas untuk melakukan peliputan pada agenda-agenda di desk *lifestyle* dan membuat artikel berita dari peliputan tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara eksklusif dengan narasumber program iNews dan membuat artikel terjemahan yang dilansir dari berbagai sumber. Setelah selesai membuat artikel, penulis bertugas untuk mengirimkan artikel tersebut kepada editor untuk disunting dan diunggah ke situs web iNews.id.

Berikut tabel uraian tugas-tugas yang dilakukan penulis selama periode kerja magang :

Tabel 3.1 Uraian Pekerjaan Mingguan

| Minggu ke- | Tanggal | Tugas yang Dilakukan |
|------------|------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1 | 26 Agustus 2019 s/d | - Menghadiri konferensi pers Indonesia Television Award 2019 |

| | | |
|---|----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | 1 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dengan Band The Winner - Menghadiri perilisan single Brisia Jodie (Rekah) - Wawancara eksklusif Z-boys & Z-Girls |
| 2 | 2 September 2019 s/d 8 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel tentang Blind Audition The Voice Indonesia - Wawancara Roy Kiyoshi dan Evelyn Anjani - Membuat artikel dari program Call Me Mel - Menghadiri peluncuran produk Brightening Series dari Nurish Organiq Indonesia - Menghadiri malam puncak Shopee 9.9 Super Shopping Day |
| 3 | 9 September 2019 s/d 15 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel dari 10 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 dan wawancara kontestan - Membuat artikel terjemahan seputar relationship - Menghadiri acara Bekraf Animation Conference (BEACON) 2019 |

| | | |
|---|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | 16 September 2019 s/d 22 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel dari 8 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 dan wawancara kontestan - Membuat artikel dari Program Call Me Mel - Wawancara Elza Syarief dan Barbie Kumalasari - Membuat artikel terjemahan - Membuat artikel tentang Blind Audition The Voice Indonesia - Menghadiri acara pembukaan Kompas Travel Fair 2019 |
| 5 | 23 September 2019 s/d 29 September 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel dari 7 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 dan wawancara kontestan - Membuat artikel dari Program Call Me Mel - Wawancara Fairuz A. Rafiq dan Elly Sugigi (Mpok Elly) - Membuat artikel terjemahan - Menghadiri konferensi pers oleh Maggie Hutauruk tentang pengalaman di New York Fashion Week |

| | | |
|---|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel seputar boba dengan pengalaman di Boba Fest Gandaria City |
| 6 | <p>30 September 2019</p> <p>s/d</p> <p>6 Oktober 2019</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel dari 6 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 dan wawancara kontestan - Membuat artikel dari Program Call Me Mel - Wawancara Bebbby fey dan Poppy Kelly (anak Elza Syarief) - Menghadiri malam penganugrahan Indonesia Award 2019 - Menghadiri konferensi pers Head and Shoulders dengan Joe Taslim di Car Free Day Sudirman |
| 7 | <p>7 Oktober 2019</p> <p>s/d</p> <p>13 Oktober 2019</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel dari 5 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 dan wawancara kontestan - Wawancara dengan 4 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 di Musik Asyik iNews.id - Membuat artikel terjemahan - Wawancara bintang tamu di HUT Global TV |

| | | |
|---|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | <p>14 Oktober 2019</p> <p>s/d</p> <p>20 Oktober 2019</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat artikel dari 4 Besar Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 dan wawancara kontestan - Membuat artikel dari Program Call Me Mel - Wawancara Venna Melinda – Athallah Naufal dan Hillary Brigitta – Tina Toon - Menghadiri peluncuran produk Gulu-Gulu terbaru - Membuat artikel dari Grand Final Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019 - Wawancara bintang tamu di HUT MNC TV |
| 9 | <p>21 Oktober 2019</p> <p>s/d</p> <p>27 Oktober 2019</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri perilisan album Musikini ‘Superhits’ KFC - Menghadiri Press Screening dan Gala Premier 99 Nama Cinta - Wawancara Jenita Janet - Menghadiri acara YouC 1000 Makeup and Fashion Contest 2019 |

| | | |
|----|--------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 10 | 28 Oktober 2019 s/d 3 November 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri malam penganugrahan Gelar Karya Film Pelajar 2019 - Wawancara Theo Erlangga - Membuat artikel tentang meninggalnya HAR Tilaar - Membuat artikel terjemahan |
| 11 | 4 November 2019 s/d 11 November 2019 | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat Resensi Film Countdown - Wawancara Wahyu Selow - Wawancara Herjunot Ali, Winky Wiryawan dan Indra Brasco untuk film Jeritan Malam - Opening Ceremony Cougar Children Championship 2019 - Wawancara Acha Septriasa, Deva Mahendra dan Chiki Fawzi untuk film 99 Nama Cinta |

Sumber : Dokumentasi Pribasi

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berita yang ditulis untuk kanal *lifestyle* di iNews.id adalah berita *hard news* dan *soft news*. Kebanyakan artikel dari hasil peliputan suatu konferensi pers bersifat *hard news* karena bersifat harus segera ditayangkan. Sedangkan untuk artikel-artikel hasil wawancara atau terjemahan dapat dikategorikan menjadi

artikel *soft news*. Baik *hard news* maupun *soft news* tetap diunggah sesegera mungkin agar iNews.id selalu *up to date*.

Hard news atau berita lugas adalah segala informasi yang menarik dan penting, serta harus segera ditayangkan. Beberapa bentuk berita *hard news* adalah *straight news*, *features* dan *infotainment*. Sedangkan *soft news* atau berita lunak adalah kebalikan dari *hard news*, yaitu informasi yang penting dan menarik, namun bersifat lebih santai dan bisa ditayangkan kapan saja. Bentuk-bentuk *softnews* adalah dokumenter, *talk show*, dan program hiburan (Morissan, 2013).

Dalam penulisan berita, penulis menerapkan 5 tahapan membuat berita oleh Ronal Buel. Mantan wartawan *Wall Street Journal* itu mengatakan bahwa terdapat lima tahapan dalam proses membuat berita, antara lain : penugasan, pengumpulan informasi, evaluasi, penulisan, dan penyuntingan (Ishwara, 2011).

Penulis telah merumuskan kelima tahapan ini dalam proses menulis berita. Namun penulis memiliki satu tahap tambahan yaitu pengunggahan ke situs web karena iNews.id merupakan media daring. Berikut uraian bagan proses penulisan artikel yang penulis terapkan dalam kerja magang di kanal *lifestyle* iNews.id :

Gambar 3.2 Skema Tahapan Penulisan Berita Ronal Buel



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dalam pelaksanaan kerja magang, berikut detail penerapan proses pembuatan berita oleh Ronal Buel yang penulis terapkan :

1. Penugasan : redaktur pelaksana memberikan agenda peliputan

Selama periode kerja magang, penulis selalu mendapatkan agenda peliputan pada satu sampai tiga hari sebelum agenda itu berlangsung. Agenda peliputan diberikan oleh redaktur pelaksana sekaligus pembimbing lapangan penulis, yaitu Tuty Ocktaviany. Agenda peliputan biasanya diberitahukan melalui pesan di grup Whatsapp.

Selain memberitahukan agenda peliputan, biasanya pembimbing lapangan juga akan menyarankan angle penulisan dan narasumber yang dapat diwawancarai. Pada periode awal kerja magang, penulis sering dipasangkan dengan reporter senior kanal *lifestyle*, yaitu Siska Permata Sari. Penulis juga dapat bertukar pikiran dengan Siska untuk peliputan.

Setelah beberapa minggu pelaksanaan kerja magang, penulis mulai ditugaskan untuk melakukan peliputan sendiri. Jika penulis ditugaskan untuk agenda yang lebih ramai narasumbernya, biasanya penulis juga akan dipasangkan dengan sesama reporter magang. Contoh peliputan yang ramai narasumbernya adalah konferensi pers Indonesia Television Award 2019, Kontes Dangdut Indonesia (KDI) 2019, malam puncak Indonesia Award 2019, dan lain-lain.

Seusai peliputan suatu agenda, penulis mempunyai kebebasan untuk memilih tempat pengerjaan artikel. Jika sedang tidak ada agenda peliputan, biasanya penulis diminta untuk mengerjakan artikel terjemahan seputar *lifestyle* di kantor, seperti horoskop, hubungan asmara, dan lain-lain.

Gambar 3.3 Contoh penugasan oleh pembimbing lapangan melalui grup Whatsapp



Sumber : dokumentasi pribadi

2. Pengumpulan Informasi : meliputi langsung ke lokasi acara dan mewawancarai narasumber

Setelah diberikan penugasan oleh pembimbing lapangan, penulis akan mengunjungi lokasi acara untuk mengumpulkan informasi. Biasanya, penulis akan mendapatkan gambaran umum suatu acara melalui pres rilis yang diberikan pihak penyelenggara. Selain itu, penulis juga mengambil kutipan dari kata sambutan yang diberikan narasumber dan mewawancarai narasumber setelah selesai acara (*doorstop*).

Penulis biasanya merekam obrolan dengan narasumber yang kemudian ditranskrip untuk dijadikan kutipan dalam artikel penulis. Namun, penulis

juga berlatih mengetik cepat agar pengutipan lebih efisien tanpa harus mentranskrip terlebih dahulu.

Selain mewawancarai narasumber, penulis juga diwajibkan untuk mengambil dokumentasi (foto) untuk dimasukkan ke dalam artikel. Namun jika foto yang penulis ambil tidak terlihat jelas (*blur*), maka penulis diperbolehkan mengambil foto narasumber dari sosial medianya. Foto narasumber biasanya juga diambil dari stok lama editor.

Gambar 3.4 Penulis sedang melakukan wawancara dengan narasumber di Jakarta Fashion Week 2020



Sumber : Dokumentasi pribadi

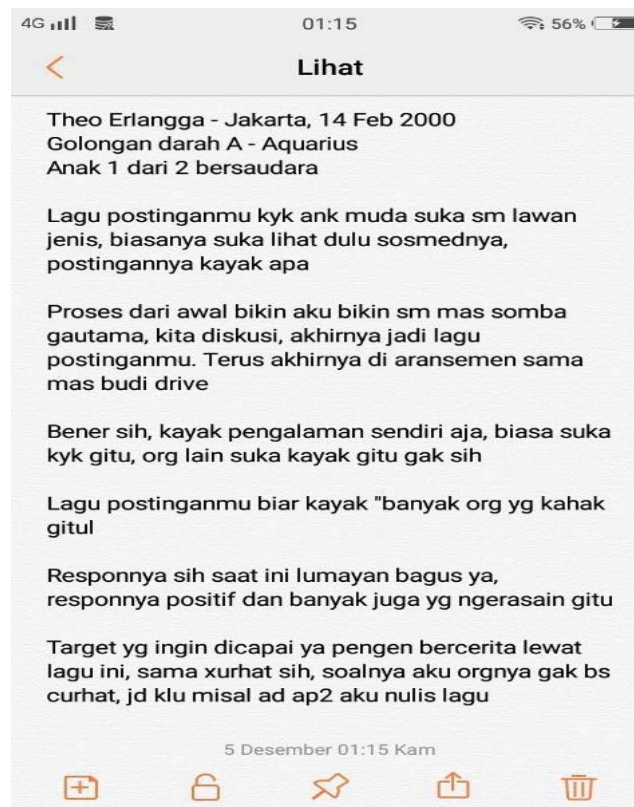
3. Evaluasi : membuat transkrip dari hasil wawancara dan menentukan angle penulisan

Dari hasil rekaman wawancara, penulis kemudian membuat transkrip dari wawancara tersebut. Setelah itu, penulis menentukan angle yang akan diambil untuk berita penulis. Penentuan angle dapat dilakukan di awal liputan ataupun di akhir liputan. Jika penulis meliput agenda yang penulis pahami,

maka penentuan angle dapat ditentukan sebelum terjun langsung ke lapangan. Jika penulis mendapatkan agenda yang tidak penulis kuasai, biasanya penulis akan mewawancarai narasumber terlebih dahulu, baru menentukan angle penulisan dari jawaban narasumber.

Selain dengan mentranskrip hasil wawancara, penulis juga sambil melakukan ketik cepat di gawai. Keuntungan ketik cepat di gawai menjadi lebih efektif dan hemat waktu. Sedangkan kekurangannya adalah hasil wawancara tidak sepenuhnya sama persis dengan apa yang dikatakan narasumber. Penulis tidak dapat melakukan ketik cepat jika narasumber berbicara terlalu paanjang lebar. Jika menerapkan ketik cepat, penulis biasanya menulis dengan singkatan-singkatan yang tidak formal.

Gambar 3.5 Contoh ketik cepat selama wawancara



Sumber : Dokumentasi Pribadi

4. Penulisan : membuat artikel dengan bahan yang tersedia

Pada tahap ini, penulis mulai menyusun kutipan yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan narasumber. Penulis membuat artikel mulai dari *lead*, kemudian isi berita dan judul berita di akhir proses penulisan. Biasanya judul artikel penulis tentukan di akhir karena penulis menjadikan garis besar artikel sebagai judul. Tak jarang, penulis menjadikan salah satu kalimat dari kutipan wawancara menjadi judul untuk mencuri perhatian pembaca.

Penulis menggunakan waktu sekitar 20-30 menit untuk mengerjakan satu artikel. Jika dihitung dari waktu transkrip, penulis membutuhkan waktu hingga 45 menit untuk menyelesaikan satu artikel. Lama penulisan juga ditentukan oleh panjang suatu artikel yang diminta. Lazimnya, pembimbing lapangan meminta artikel yang panjangnya 5-6 paragraf diluar *lead*.

Jika mengerjakan artikel terjemahan, penulis biasanya menghabiskan waktu hingga 1 jam untuk satu artikel karena pemahaman Bahasa Inggris penulis yang masih lemah. Untuk membuat artikel terjemahan, penulis tidak menerjemahkan secara sama persis dari artikel asli. Penulis biasanya membaca dan mengartikan artikel asli secara keseluruhan, kemudian penulis membuat artikel Bahasa Indonesia berdasarkan pemahaman penulis pada artikel tersebut.

Berikuti contoh artikel yang penulis buat (sebelum disunting) :

Rilis Single Ketiga, Wahyu Selow Nyanyikan Kisah Cinta

JAKARTA, iNews.id – Wahyu Ramdani, penyanyi lagu Selow yang lebih dikenal dengan Wahyu Selow baru saja merilis single ketiganya yang berjudul Kencan di Harmoni. Ketika ditemui tim iNews di Kebon Sirih, Jakarta Pusat, pada Rabu (6/11/2019), Wahyu sempat menceritakan kisah dibalik lagu ini.

“Lagu ini menceritakan janji di Harmoni Kota. Jadi ada satu pasangan, cewenya nungguin di Harmoni, cowonya lagi jalan kejemak macet gitu. Si cowo ini sebenarnya takut cewenya itu marah, ternyata si cewenya itu tetep stay nunggu

di situ akhirnya si cowo nyampe dan jadi kencan,” jelas Wahyu.

Kisah ini merupakan kisah yang ditulis dengan latar tempat di daerah Harmoni, Jakarta Pusat. Daerah ini terkenal dengan macet yang luar biasa sehingga si wanita harus menunggu lama teman kencannya yang terjebak macet.

“Kebetulan memang di daerah situ kan terkenal macet juga. Apa lagi jam-jam pulang kerja. Terus pencipta ini juga memang janjiannya di situ juga,” kata Wahyu.

Bagi Wahyu, tidak terlalu banyak kesulitan dalam proses pembuatan lagu ini. Dia tetap memasukkan genre lagunya yang sedikit hiphop dan pop, namun kali ini dengan sedikit rockbeat.

“Kalo kesulitan tidak terlalu banyak. Karna dari aku sebelumnya bahwa genre musik gua tetep gua hadirin. Jadi tetep kesulitannya gak terlalu banyak dengan nuansa *rockbeat*-nya juga ada,” jelas Wahyu.

Single ini telah rilis pada 11 Oktober 2019 lalu. Wahyu menilai bahwa respon masyarakat sangat baik. Dia berharap, lagu ini juga bisa seterkenal lagu Selow dan membuat pendengar menikmati lagu ini.

“Responnya sih alhamdulillah baik. Udah masuk daftar *top chart* juga. Kalau ekspektasinya ya semoga booming kyk lagu selow, bisa ajak orang goyang lagi. Ya mudah mudahan lagunya semajkin banyak dinikmati banyak orang,” tuturnya.

5. Penyuntingan oleh editor

Setelah selesai menulis artikel, penulis kemudian mengirimkan artikel dan foto lampiran kepada pembimbing magang penulis yang juga menjabat sebagai editor melalui chat Whatsapp. Penyuntingan oleh editor biasa difokuskan pada judul dan *lead*. Biasanya editor akan mengubah judul agar lebih menarik. Bagian isi berita hanya diperbaiki jika ada kesalahan penulisan, kesalahan penggunaan huruf kapital atau kesalahan peletakkan tanda baca.

Gambar 3.6 Pengiriman artikel kepada editor



Sumber : dokumentasi pribadi

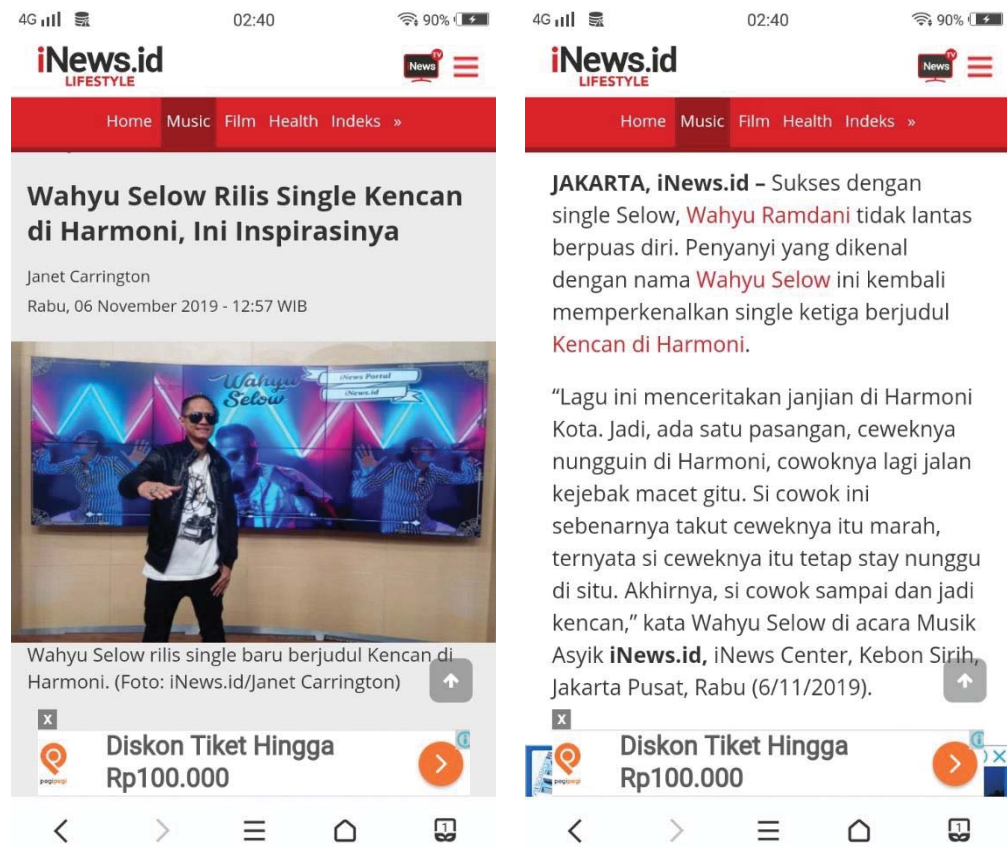
6. Pengunggahan artikel

Setelah artikel disunting oleh editor, maka artikel siap diunggah ke situs web iNews.id. Selain telah disunting, berita tersebut sudah melalui proses verifikasi oleh editor pula. Artinya, berita yang tayang di situs web iNews.id merupakan berita yang faktual dan bukan hoaks.

Artikel yang bersifat penting, *trending* atau *booming* biasanya akan ditampilkan pada laman awal situs web dan menjadi *headline*. Sedangkan artikel yang topik pembahasannya menarik, akan dimasukkan ke dalam kolom

editor's choice. Artikel dengan jumlah pembaca yang tinggi juga akan masuk ke dalam kolom artikel populer. Sebaliknya, artikel-artikel pada kolom *news update* diurutkan berdasarkan waktu pengunggahan.

Gambar 3.7 Artikel yang telah diunggah ke situs web iNews.id



Sumber : dokumentasi pribadi

3.4 Kendala yang Ditemukan

Selama periode kerja magang, penulis kerap menemukan kendala ketika terjun langsung ke lapangan, seperti :

1. Karena bekerja di media daring (*online*), penulis dituntut untuk membuat sebuah berita hanya dengan mengandalkan gawai. Penulis juga dituntut

untuk mampu mengetik cepat dan tepat agar beritanya dapat segera diunggah. Narasumber yang berbicara terlalu cepat atau kurang jelas membuat penulis kesusahan untuk mengetik kutipan yang disampaikan.

2. Pengambilan foto dengan gawai kerap kali menghasilkan foto yang buram. Hal ini disebabkan karena posisi narasumber di panggung yang jauh dari penulis serta kualitas kamera gawai yang tidak memadai. Tak jarang, penulis tidak mendapatkan foto narasumber di atas panggung. Penulis biasanya hanya mengambil foto narasumber dari jarak dekat ketika melakukan *doorstop*.
3. Kesulitan memilih angle penulisan karena tidak menguasai sebuah bidang. Penulis pernah diminta untuk meliput mengenai busana (*fashion*). Karena ditugaskan sendiri dan belum berpengalaman, penulis tidak mengajukan pertanyaan saat wawancara. Penulis hanya mengikuti pertanyaan dari reporter media lain.
4. Karena banyaknya artikel yang disetor kepada editor dalam satu hari, ada beberapa artikel penulis yang tidak ditayangkan.

3.5 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Dari kendala-kendala yang dialami diatas, penulis selalu memikirkan solusi dari kendala yang dihadapi. Penulis juga tentu akan menanyakan saran dari redaktur pelaksana selaku mentor penulis. Adapun solusi dari kendala yang dihadapi adalah :

1. Penulis banyak melakukan latihan mengetik cepat di waktu senggang sembari menonton televisi. Selain itu, penulis juga memilih merekam jawaban narasumber, lalu kemudian ditranskrip terlebih dahulu sebelum ditulis menjadi artikel. Walaupun mentranskrip rekaman membutuhkan

waktu yang lama, namun pernyataan narasumber akan lebih lengkap dan akurat dibandingkan dengan mengetik cepat.

2. Penulis memberanikan diri untuk menghampiri narasumber dan meminta foto personal yang lebih baik. Jika tidak memungkinkan, penulis akan meminta foto narasumber kepada pihak penyelenggara atau mengambil foto narasumber dari media sosialnya. Tak jarang, editor juga menggunakan stok foto beberapa waktu lalu.
3. Jika belum pernah meliput sebuah bidang, ada baiknya membaca terlebih dahulu artikel-artikel terkait. Penulis sendiri mencari berita terkait dan menjadikan artikel terdahulu sebagai contoh. Selain itu, penulis juga bertanya kepada reporter senior yang sudah lebih lama bekerja di bidang itu. Penulis mengkonsultasikan angle yang dapat diambil dan kemudian mengembangkan pertanyaan dari hasil diskusi itu.
4. Penulis menyetor ulang artikel tersebut pada keesokan harinya ataupun mengirim ulang kepada editor ketika diminta.